

ABSTRAK

PT “X” merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan *offset* yang memproduksi berdasarkan pekerjaan yang diterima. Perusahaan menggunakan *job-order costing method* dalam perhitungan harga pokok produksinya. Penentuan harga pokok produksi, tidak terlepas dari pengumpulan dan perhitungan biaya produksi yang merupakan kumpulan biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap jual. Menurut akuntansi biaya, biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (BOP). Selama ini perhitungan biaya produksi menurut perusahaan terbatas pada perhitungan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung saja. PT “X” belum memperhitungkan BOP dalam biaya produksi produknya. Dalam penelitian ini penulis melakukan perbandingan dan menganalisis perbedaan yang terjadi antara perhitungan menurut perusahaan dan menurut *job-order costing method*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan biaya produksi menurut PT “X” lebih kecil daripada menurut *job-order costing method*. Perbedaan tersebut lebih diakibatkan tidak diperhitungkannya BOP pada perhitungan biaya produksi PT “X”. Bila hal tersebut terus terjadi, bukan hanya mengakui laba yang terlalu besar, perusahaan juga dapat menderita kerugian akibat kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang merupakan dasar penentuan harga jual produk. Penulis menyarankan agar PT “X” mengevaluasi perhitungan harga pokok produksinya dan memperhitungkan BOP dalam perhitungan biaya produksinya.

Kata-kata kunci: harga pokok produksi, *job-order costing method*.

ABSTRACT

PT "X" is a manufacturing company that specialized in producing offset printing based on the received job. The company uses job-order costing methods in calculating the cost of goods manufacturing. Determining the cost of goods manufacturing production, can not be separated from the collection and calculation of production costs which is a collection fee for processing raw materials into products ready for sale. Based on cost accounting theory, production costs consist of direct material costs, direct labor costs and factory overhead costs. Previous, the production cost calculation according to the company is limited to the calculation of the cost of direct materials and direct labor costs only. PT "X" not take into account the factory overhead costs in the calculation of production cost products. In this study the author did a comparison and analyze the differences between the calculation according to the company and according to job-order costing method. Research results show that, according to the calculation of production costs PT "X" smaller than the job-order costing method. These differences, more due to not accounting for factory overhead costs in the calculation of PT "X" production costs. If this continues to happen, not just acknowledge the very large profits, companies can also suffer losses due to errors in calculating the cost of production which is the basis for determining the selling price. The author suggested that PT "X" to evaluate the cost of goods manufacturing production calculations and take into account the factory overhead costs in the calculation of manufacturing production costs.

Key words: cost of goods manufacturing, job-order costing method.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep dan Klasifikasi Biaya	6
2.1.1. Pengertian Biaya dan Penggunaan Beberapa Istilah	6

2.1.2.Klasifikasi Biaya	6
2.1.2.1.Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi Kegiatan Utama Perusahaan...	7
2.1.2.1.1. Biaya Produksi.....	7
2.1.2.1.1.1. Biaya Bahan Baku	7
2.1.2.1.1.2. Biaya Tenaga Kerja.....	9
2.1.2.1.1.3. Biaya Overhead Pabrik.....	11
2.1.2.1.2. Biaya Pemasaran	13
2.1.2.1.3. Biaya Administrasi dan Umum	13
2.1.2.2.Klasifikasi Biaya Berdasarkan Pengaruh Perubahan Volume Kegiatan terhadap Biaya.....	14
2.1.2.2.1. Biaya Tetap.....	15
2.1.2.2.2. Biaya Variabel	15
2.1.2.2.2.1. Biaya Variabel Murni	16
2.1.2.2.2.2. Biaya Variabel Bertingkat	16
2.1.2.2.3. Biaya Semivariabel	16
2.1.2.2.3.1. <i>The High and Low Method</i>	17
2.1.2.2.3.2. <i>The Scattergraph Method</i>	17
2.1.2.2.3.3. <i>The Least Square Method</i>	17
2.1.2.2.3.4. <i>Standby Cost Method</i>	18
2.1.2.2.3.5. Kelebihan dan Kekurangan Metode.....	18
2.1.2.2.3.5.1. <i>The Least Square Method</i>	18
2.1.2.2.3.5.2. <i>The High and Low Method</i>	18

2.1.2.2.3.5.3. <i>The Scattergraph Method</i>	19
2.1.2.2.3.5.4. <i>Standby Cost Method</i>	19
2.1.2.3. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Periode Penentuan Biaya.....	19
2.1.2.3.1. Biaya Masa Lalu.....	19
2.1.2.3.2. Biaya Masa yang Akan Datang.....	19
2.1.2.4. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Biaya.....	20
2.1.2.4.1. Biaya Relevan.....	20
2.1.2.4.2. Biaya Tidak Relevan.....	20
2.1.2.5. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Periode Pembebanan Biaya terhadap Pendapatan.....	21
2.1.2.5.1. Biaya Produk.....	21
2.1.2.5.2. Biaya Periode.....	21
2.1.2.6. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Dapat atau Tidaknya Biaya Diidentifikasi terhadap Objek Biaya.....	21
2.1.2.6.1. Biaya Langsung.....	21
2.1.2.6.2. Biaya Tidak Langsung.....	22
2.1.2.7. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Dapat atau Tidaknya Biaya Dikendalikan.....	22
2.1.2.7.1. Biaya Terkendalikan.....	22
2.1.2.7.2. Biaya Tidak Terkendalikan.....	22
2.2. Harga Pokok Produksi	23

2.2.1. Pengertian Harga Pokok Produksi	23
2.2.2. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	24
2.2.3. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	26
2.3. Bahan Sisa	27
2.4. Kerangka Pemikiran	28

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	31
3.2.1. Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	32
3.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1. Data Kuantitatif.....	43
3.3.2. Data Kualitatif.....	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1. Studi Lapangan.....	44
3.4.2. Studi Pustaka.....	44
3.5. Populasi dan Sampel.....	44
3.6. Unit Analisis.....	44
3.7. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Produksi	46
4.2. Klasifikasi Biaya pada PT "X"	49
4.3. Perhitungan Biaya-biaya pada PT "X"	50
4.3.1. Biaya Bahan Baku.....	50
4.3.1.1. Komponen Perhitungan Bahan Baku.....	51
4.3.1.2. Perhitungan Bahan Baku.....	54
4.3.1.2.1. Daftar Harga Bahan Baku.....	54
4.3.1.2.2. Perhitungan Biaya Bahan Baku Undangan.....	55
4.3.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	59
4.3.2.1. Komponen Perhitungan Biaya Pengerjaan.....	60
4.3.2.2. Perhitungan Jasa Pengerjaan Produk.....	63
4.3.2.2.1. Daftar Biaya Pengerjaan.....	63
4.3.2.2.2. Perhitungan Biaya Jasa Pengerjaan Undangan.....	64
4.3.3. Perhitungan Biaya pada Bahan Sisa.....	66
4.3.3.1. Bahan Sisa Akibat Produksi Undangan.....	67
4.4. Perhitungan Biaya Menurut Akuntansi Biaya.....	68
4.4.1. Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut <i>Job-Order Costing Method</i>	69
4.4.1.1. Usulan Perhitungan untuk Biaya Bahan Baku.....	70
4.4.2. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	74
4.4.2.1. Usulan Biaya Pengerjaan.....	74

4.4.2.2. Usulan Perhitungan Biaya Pengerjaan untuk Tenaga Kerja	
Langsung.....	75
4.4.3. Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	79
4.4.3.1. Tarif Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	79
4.4.3.1.1. Biaya-biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	79
4.4.3.1.2. Jam Kerja Langsung PT "X"	82
4.4.3.1.3. Perhitungan Tarif Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	82
4.4.3.1.4. Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik untuk Produk.....	83
4.5. Perhitungan Bahan Sisa.....	84
4.6. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut PT "X" dan <i>Job-Order Costing Method</i>	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan klasifikasi biaya berdasarkan fungsi kegiatan utama perusahaan..... 14
Gambar 2	Bagan kerangka pemikiran30
Gambar 3	Bagan struktur organisasi PT "X"34
Gambar 4	Teknik analisis data45
Gambar 5	Bagan langkah perhitungan penyerapan biaya bahan baku53
Gambar 6	Bagan langkah perhitungan penyerapan biaya tenaga kerja langsung.....62
Gambar 7	Bagan perhitungan tarif BOP untuk PT "X"83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Perbedaan harga pokok pesanan dan harga pokok proses.....17
Tabel II	Perbandingan pengelompokan biaya produksi pada PT "X" dan pada <i>job-order costing method</i>50
Tabel III	Perhitungan biaya bahan baku undangan 1 menurut PT "X" 55
Tabel IV	Perhitungan biaya bahan baku undangan 2 menurut PT "X"56
Tabel V	Perhitungan biaya bahan baku undangan 3 menurut PT "X".....57
Tabel VI	Perhitungan biaya pengerjaan undangan 1 menurut PT "X"64
Tabel VII	Perhitungan biaya pengerjaan undangan 2 menurut PT "X"65
Tabel VIII	Perhitungan biaya bahan baku undangan 3 menurut PT "X"66
Tabel IX	Pembagian kelompok biaya berdasarkan perilakunya68
Tabel X	Perhitungan biaya bahan baku undangan 1 menurut <i>job-order costing method</i>70
Tabel XI	Perhitungan biaya bahan baku undangan 2 menurut <i>job-order costing method</i>71
Tabel XII	Perhitungan biaya bahan baku undangan 3 menurut <i>job-order costing method</i>72
Tabel XIII	Perhitungan biaya pengerjaan undangan 1 menurut <i>job-order costing method</i>75

Tabel XIV	Perhitungan biaya pengerjaan undangan 2 menurut <i>job-order costing method</i>	76
Tabel XV	Perhitungan biaya bahan baku undangan 3 menurut <i>job-order costing method</i>	78
Tabel XVI	Perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik PT "X" bulan September 2009-Desember 2009.....	81
Tabel XVII	Data jam kerja langsung PT "X" bulan September 2009-Desember 2009.....	82
Tabel XVIII	Perhitungan penyerapan BOP untuk masing-masing jenis undangan.....	83
Tabel XIX	Perhitungan hasil penjualan bahan sisa menurut produk penghasilnya...	84
Tabell XX	Perhitungan harga pokok produksi undangan menurut PT "X"	85
Tabell XXI	Perhitungan harga pokok produksi undangan menurut <i>job-order costing method</i>	85
Tabell XXII	Perbandingan harga pokok produksi undangan menurut PT "X" dan menurut <i>job-order costing method</i>	85